

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem pemeliharaan atau *maintenance* merupakan suatu hal yang sangat penting pada perusahaan terutama pada produktifitas perusahaan. PT. Semen Gresik (Persero), Tbk merupakan perusahaan manufaktur semen tertua di Indonesia yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan semen khususnya di Jawa Timur dan sekitarnya. Dengan semakin meningkatnya permintaan semen, PT semen Gresik (Persero), Tbk yang dulunya hanya menggunakan proses basah sekarang bertambah dengan proses kering.

Dengan bertambahnya proses, maka bertambah pulalah mesin-mesin yang dibutuhkan untuk produksi. Proses produksi yang saling berhubungan tentunya akan memperlambat bahkan menghentikan produksi jika terjadi kesalahan pada salah satu mesin.

PT. Semen Gresik (Persero), Tbk mengatasi masalah tersebut dengan mengimplementasikan sistem informasi *maintenance*. Apabila ditemukan malfungsi pada obyek teknis, petugas akan mencatatnya dalam sistem dan sistem akan membuat *maintenance notification*. Sistem akan menampilkan seluruh *maintenance notification* dan petugas akan meng-*update* apabila ditemukan kesalahan atau kekurangan. Setelah itu petugas akan memeriksa dan menganalisa obyek apakah butuh dilakukan perbaikan atau tidak. Jika tidak maka *notification* akan ditutup, dan apabila dibutuhkan perbaikan maka akan lanjut ke tahap selanjutnya. Lalu, apakah implementasi system yang telah dilakukan PT. Semen Gresik sudah sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk itu perlu dilakukan pengukuran tingkat kematangan sistem informasi untuk mengetahui sejauh mana penerapan yang telah dilakukan perusahaan. Sampai sekarang, pengukuran tingkat kematangan untuk sistem informasi *maintenance* ini belum pernah dilakukan.

COBIT merupakan singkatan dari *Control Objective for Information and Related Technology* adalah sebuah kerangka kerja yang telah menjadi standar untuk tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang telah dikembangkan oleh ISACA (*Information System and Control Association*) dan ITGI (*Information Technology (IT) Governance Institute*). COBIT merupakan salah satu standar yang telah diakui secara internasional untuk tata kelola TI yang memiliki focus pada domainnya yang terdiri dari 4 domain yaitu : fokus pada perencanaan dan organisasi *Plan and Organize (PO)*, fokus pada implementasi sistem *Acquire and Implementation (AI)*, fokus pada pelayanan sistem *Delivery and Service (DS)*, dan fokus pada evaluasi *Monitor and Evaluation (ME)*.(ITGI, 2007).

Untuk menilai kinerja dalam tata kelola TI, standar COBIT memiliki metode penilaian menggunakan tingkat kematangan untuk mengetahui sejauh mana TI telah diterapkan pada perusahaan atau organisasi, serta evaluasi untuk sistem kedepannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kematangan sistem informasi *maintenance* pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk dengan menggunakan kerangka kerja COBIT.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang ingin penulis ketahui adalah bagaimana menentukan tingkat kematangan sistem informasi *maintenance* menggunakan kerangka kerja (*framework*) COBIT 4.1 pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian analisa tingkat kematangan ini mencakup:

1. Objek pada penelitian ini adalah sistem informasi *maintenance* pada PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.

2. Kajian penelitian difokuskan pada kerangka kerja COBIT pada domain *Acquire and Implementation(AI)* yang terkait dengan implementasi system.
3. Hasil analisis berupa rekomendasi perbaikan tata kelola pada domain *Accuire and Implementation(AI)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah untuk melakukan pengukuran tingkat kematangan system informasi *maintenance* PT. Semen Gresik (Persero). Tbk.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penenlitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis

Penulis mengharapkan hasil penelitian dapat bermanfaat dan untuk dapat menambah pengetahuan, dan juga memperoleh gambaran langsung penerapan sistem informasi *maintenance* di PT. Semen Gresik (Persero), Tbk.

2. Bagi Perusahaan

Dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada perusahaan mengenai penerapan sistem informasi *maintenance* yang telah dilakukan, dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan sistem selanjutnya.

3. Bagi Peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan pertimbangan dan pemikiran dalam penelitian lebih lanjut dalam bidang yang sama yaitu analisa tingkat lematangan sistem informasi *maintenance* mesin.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan, Manfaat dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai kajian pustaka dan dasar teori yang digunakan dalam menunjang jalannya tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang tahapan metode penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisa.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan hasil penelitian dan pengumpulan data.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.